

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi kurikulum merdeka adalah proses penerapan kurikulum yang lebih fleksibel, berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi siswa, serta mendorong kreativitas dalam pembelajaran. Kurikulum ini mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun ajaran 2022/2023 di jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program sekolah penggerak dan merdeka belajar. Dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis masalah (*project based learning*), diferensiasi dalam pembelajaran, serta penggunaan profil pelajar pancasila sebagai acuan utama dalam membangun karakter siswa.

Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri belajar menggunakan elemen kurikulum secara terbatas sesuai kesiapan sekolah, mandiri berubah menerapkan sebagian besar elemen kurikulum merdeka dengan penyesuaian tertentu, dan mandiri berbagi menerapkan secara penuh serta berbagi praktik baik dengan sekolah lain (Mulyasa, 2023: 1).

Strategi guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah peningkatan

kualitas manusia (tenaga pengajar). Sebagai seorang pendidik perlu menguasai berbagai kemampuan baik kemampuan dalam bidang ilmu, maupun teknologi. Semua kemampuan tersebut dipadukan menjadi suatu wawasan yang utuh sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan sangat menentukan keberhasilannya. Strategi guru sangat berguna terutama pada siswa saat proses pembelajaran, bagi guru, strategi guru dalam proses pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bagi siswa penggunaan strategi guru dalam pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi guru dalam pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan terjadi karena adanya intraksi antara siswa dengan lingkungan. Agar siswa bisa belajar dengan optimal, guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung. Ini bisa dilakukan dengan memahami karakter siswa, menentukan tujuan pembelajaran, dan memilih strategi serta media yang tepat.

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Menurut Bernard (Yulandari, 2023: 10) minat

timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Hal ini berarti bahwa minat terbentuk melalui proses, bukan muncul secara tiba-tiba. Partisipasi aktif, pengalaman positif, dan kebiasaan dalam belajar atau bekerja berperan penting dalam perkembangan minat, yang dipengaruhi oleh waktu dan situasi. Rusmiati (2017: 23) menyatakan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Pernyataan ini, seseorang yang merasa terdorong untuk melakukan sesuatu memiliki minat dalam dirinya. Perasaan yang mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu inilah yang menjadi landasannya dalam bertindak.

Meningkatkan minat belajar siswa bukanlah hal yang mudah, karena minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran itu sangat berbeda-beda. Maka kreatifitas dan profesionalitas guru dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha seperti menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengantarkan pada tumbuhnya minat belajar siswa dengan baik adalah salah satu bentuk usaha yang harus benar-benar diperhatikan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, konsentrasi, serta kreativitas dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, serta mendorong individu untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, minat belajar perlu diperhatikan oleh

pendidik dan orang tua agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, relevan, dan menyenangkan, serta membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Memperhatikan minat belajar akan memberikan dampak positif pada perkembangan akademik dan pribadi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 hingga 6 Februari 2025 di SDN 13 Sintang, khususnya pada siswa kelas V, ditemukan bahwa minat belajar siswa dalam konteks implementasi kurikulum merdeka masih tergolong kurang optimal. Meskipun terdapat sebagian siswa yang menunjukkan antusiasme, semangat, dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar, kelompok ini belum mewakili mayoritas siswa di kelas. Minat belajar siswa diukur melalui tujuh indikator utama, yaitu keinginan untuk belajar, perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, perhatian selama proses belajar, ketertarikan terhadap materi, semangat atau kegigihan dalam belajar, konsistensi dalam mengerjakan tugas, serta kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib kelas. Dari ketujuh indikator tersebut, hanya indikator kepatuhan terhadap aturan yang secara konsisten ditunjukkan oleh hampir seluruh siswa. Sikap disiplin seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, dan menjaga kebersihan kelas menjadi cerminan bahwa aspek afektif yang berkaitan dengan kedisiplinan telah terbentuk cukup baik. Namun demikian, indikator-indikator lain yang mencerminkan keterlibatan kognitif dan motivasi belajar, seperti keinginan untuk belajar, perhatian aktif, serta inisiatif dalam proses pembelajaran, justru masih belum tampak secara merata. Hanya sebagian kecil siswa yang

aktif bertanya, menjawab, atau menunjukkan inisiatif mencari sumber belajar tambahan. Data yang diperoleh dari empat kali observasi menunjukkan bahwa dari total 80 item indikator minat belajar yang diamati, sebanyak 30 item tergolong dalam kategori beberapa siswa menunjukkan minat belajar, yang merupakan kategori terbanyak dibandingkan kategori lainnya. Sementara itu, hanya sedikit indikator yang mencapai kategori hampir semua siswa menunjukkan minat belajar, menandakan bahwa secara keseluruhan, capaian minat belajar siswa masih berada pada tingkat rendah. Selain itu, ketidakstabilan minat belajar juga tampak dari ketidakstabilan keterlibatan siswa antara satu pertemuan dengan pertemuan lainnya. Walaupun terdapat peningkatan minat pada sebagian siswa di pertemuan tertentu, namun peningkatan tersebut bersifat sementara dan belum mampu mengubah pola umum ketertarikan siswa secara keseluruhan. Sehingga peneliti menjadi tertarik dan akan memperdalam kajian tentang strategi yang guru terapkan.

Untuk meningkatkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran, beberapa upaya dapat dilakukan. Pertama, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, atau penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, penting untuk mengenali minat dan kebutuhan individu siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga setiap siswa merasa

dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi. Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi solusi, seperti penggunaan platform digital atau aplikasi edukatif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini perlu dilakukan karena strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Pembelajaran tidak sekadar memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi-strategi pembelajaran yang tepat agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Harapan dalam penelitian dapat mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa, termasuk yang selama ini belum terlibat aktif selama proses pembelajaran, dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan atau rekomendasi bagi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, seperti pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada siswa, dan sesuai dengan kebutuhan individu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan bagian yang menjelaskan permasalahan yang akan di kaji atau diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang?”

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang?
3. Apa sajakah faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang?
4. Apa sajakah faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang?

D. Tujuan Peneliti

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Merdeka kelas V SDN 13 Sintang” adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang?
2. Untuk mengetahui strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SDN 13 Sintang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka kelas V SDN 13 Sintang.

E. Manfaat Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SD dan menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas V SD.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam peningkatan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran untuk guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga kedepannya dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.

c. Bagi penulis

Penulis dapat berkolaborasi dengan guru sehingga dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat menemukan alternatif pemecahan dari masalah tersebut dan dapat mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha perbaikan mutu sekolah guna meningkatkan kualitas guru dan hasil belajar.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan dan kajian pustaka bagi mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dimasa yang akan datang.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan suatu definisi yang merupakan arahan pelaksanaan penelitian. Untuk memperjelas arahan penelitian ini maka penelitian memaparkan definisi istilah sebagai berikut.

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan

didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif dikelas. Guru adalah komponen kunci dalam penerapan strategi pembelajaran, yang berperan penting dalam menerapkan dan mengoptimalkan strategi agar efektif di kelas.

2. Minat belajar

Minat belajar adalah ketertarikan alami yang dirasakan peserta didik untuk belajar tanpa paksaan dari siapa pun. Minat belajar merupakan keinginan dari dalam diri untuk memperoleh manfaat dari proses belajar, seperti pengetahuan baru, peningkatan keterampilan, perbaikan perilaku, sikap, dan penguatan kepribadian yang dianggap bermanfaat bagi dirinya. Minat belajar juga ditandai dengan fokus dan konsentrasi dalam belajar, serta usaha maksimal untuk menjalaninya.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi adalah tindakan menerapkan rencana yang telah disusun secara matang untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum fleksibel berbasis karakter, kompetensi, dan kreativitas yang mulai diterapkan pemerintah pada tahun 2022/2023 di jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Sekolah Penggerak.